



Gesek Godhong: Teknik Pengembangan Batik Sebagai Sarana Pemberdayaan Ibu Pkk Desa Rejosari, Kabupaten Kudus

Gesek Godhong: Batik Development Techniques As A Means Of Empowering Pkk Mothers In Rejosari Village, Kudus Regency

Arneta Sabella Kusumaningrum¹, Nurohim², Fitria Fatichatul Hidayah³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Semarang, Kota Semarang

Corresponding author : fitriafatichatul@unimus.ac.id

Abstrak

Pelatihan Ecoprint Rejosari (Ecosari) Teknik Gesek Godhong dalam Membangun Desa Ekonomi Mandiri di Rejosari Kabupaten Kudus. Pengembangan Teknik Eco-print selama ini hanya menggunakan metode steam dan pounding sehingga perlunya pengembangan metode salah satunya yaitu metode Gesek Godhong. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini sebagai sarana pemberdayaan PKK Rejosari dalam mengembangkan dan meningkatkan produk ecoprint dengan metode/teknik terbaru yang memiliki daya tarik dengan ciri khas desa Rejosari. Dalam proses Pendampingan ini menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community Development*). Berikut langkah-langkah dalam pendampingan: 1) *Discovery* : Pengembangan Teknik Eco-printing selama ini menggunakan metode steam dan pounding sehingga perlunya pengembangan metode baru yaitu metode Gesek Godhong 2) *Dream* : Dari hasil survey dengan ibu PKK Rejosari mengatakan sangat tertarik dan berminat untuk mengikuti pelatihan eco-print, sehingga visi misi yang sama ini memberikan kontribusi yang sama pula dalam mengembangkan produk eco-print dengan berbagai metode salah satunya teknik Gesek Godhong. 3) *Design* : Pendampingan ibu-ibu PKK dalam pelatihan eco-print ini mengenalkan beberapa teknik yaitu steam, pounding dan gesek godong. Berdasarkan hasil produk yang dihasilkan masyarakat menilai inovasi dan kreativitas eco-print yang menjadi ciri khas desa Rejosari terdapat pada teknik Gesek Godhong. 4) *Define* : Teknik Gesek Godhong dinilai lebih unggul dan lebih menarik karena dalam proses pembuatannya menyiapkan dedaunan kering lalu diwarnai dan menggunakan alat gesek yang membantu menjiplak daun pada kain memberikan kesan unik. 5) *Destinity* : Ibu-ibu PKK Rejosari sudah memiliki ide dan inovasi sendiri jika melihat dedaunan yang memiliki tekstur dan serat daun yang menarik mereka langsung bereksplorasi untuk membuat pola sendiri dan merancang pola pada kain yang akan dibuat dalam eco-print teknik Gesek Godhong. Penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif dengan teknik observasi langsung berdasarkan pendampingan yang dilakukan selama 1 bulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya teknik pengembangan baru dinilai menarik ibu-ibu PKK Rejosari dengan hasil produk Gesek Godhong sangat memuaskan sehingga dapat bersaing di pasar internasional.

Kata kunci: Ecoprint, Teknik Gesek Godhong, Rejosari

Abstract

Rejosari Ecoprint Training (Ecosari) Godhong Friction Technique in Building an Independent Economic Village in Rejosari, Kudus Regency. The development of the Eco-print technique so far has only used the steam and pounding method, so it is necessary to develop a method, one of which is the Godhong Swipe method.



The purpose of this training activity is as a means of empowering PKK Rejosari in developing and improving ecoprint products with the latest methods/techniques that have an attraction with the characteristics of the Rejosari village. In this Mentoring process using the ABCD (Asset Based Community Development) method. The following are the steps in mentoring: 1) Discovery: The development of Eco-printing techniques has been using the steam and pounding method so that it is necessary to develop a new method, namely the Godhong Swipe method 2) Dream: From the results of a survey with PKK Mrs. Rejosari said she was very interested and interested in participating eco-print training, so that the same vision and mission gives the same contribution in developing eco-print products with various methods, one of which is the Godhong Swipe technique. 3) Design: Assistance of PKK women in this eco-print training introduces several techniques, namely steam, pounding and friction godong. Based on the results of the products produced, the community assesses the innovation and creativity of eco-prints that are characteristic of Rejoasari village in the Godhong Gesek technique. 4) Define: Godhong's Friction Technique is considered superior and more attractive because in the manufacturing process it prepares dry leaves and then dyes them and uses a friction tool that helps trace the leaves on the fabric giving a unique impression. 5) Destiny: The women of PKK Rejosari already have their own ideas and innovations when they see leaves that have interesting leaf textures and fibers, they immediately explore to make their own patterns and design patterns on the fabric that will be made in the eco-print with the Godhong Gesek technique. This study uses a qualitative description with direct observation techniques based on mentoring carried out for 1 month. The results showed that the new development technique was considered attractive for PKK Rejosari women with the results of the Gesek Godhong product being very satisfying so that they could compete in the international market

Keywords: *Ecoprint , Gesek Godhong Technique, Rejosari*

PENDAHULUAN

Desa Rejosari merupakan daerah yang kandungan tanahnya sangat subur banyak ditumbuhi pohon-pohon dengan beragam jenis dedaunan yang hijau memberikan keuntungan sekaligus potensi dalam upaya pembangunan desa, salah satunya dengan memberdayakan PKK. Ibu-ibu PKK ini memiliki keterampilan ecoprint tetapi hanya menguasai dua teknik yaitu teknik steam dan pounding, sehingga perlunya inovasi terbaru didukung dengan optimalisasi usaha ecoprint teknik terbaru yaitu teknik Gesek Godhong.

Ecoprint mulai dikenal oleh kalangan masyarakat khususnya orang-orang pecinta lingkungan karena ini memiliki keunggulan dan ciri khas tersendiri yang terkenal yaitu yang ramah lingkungan (Ardini & Yulyuswarni, 2020).

Tehnik dalam ecoprint salah satunya adalah tehnik gesek godhong . Teknik gesek godhong merupakan teknik yang sederhana dan sekaligus rumit dilihat dari proses pembuatannya karena memakan waktu yang sangat lama yaitu sekitar 3-5 harian untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Inovasi tehnik gesek godhong dikenal dengan metode yang unik karena dalam proses pembuatannya menggunakan tehnik menjiplak daun kering menggunakan alat gesek dengan ciri khas yang memberikan kesan mengenai tekstur dan serat-serat daun.

Ecoprint memiliki daya tarik tersendiri karena menggunakan bahan-bahan alami dari alam dan memanfaatkan dedaunan yang berada di sekitar desa Rejosari.



Motif-motif dedaunan kering secara nyata menggambarkan nilai estetika bagi penikmat seni atau konsumen dari teknik ecoprint ini, motif-motif yang dihasilkan tidak pasaran “*limited*” dan dinilai memiliki nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan dengan motif yang sudah tersebar dipasaran. Sehingga dapat menjadi peluang untuk mampu bersaing dengan produk-produk dengan metode yang lainnya.

Ibu-ibu PKK Rejosari selama ini hanya menggunakan dua tehnik yaitu steam dan pounding , sehingga perlu dikembangkan teknik baru dengan pemanfaatan daun kering diberikan pewarna khas gesek godhong lalu dijiplak pada kain akan memberikan pola terlihat jelas serat-serat menambah nilai estetika.

Pelatihan ecoprint rejosari (ecosari) teknik gesek godhong memiliki tujuan yaitu sebagai sarana pemberdayaan PKK Rejosari dalam mengembangkan dan meningkatkan produk ecoprint dengan metode/teknik terbaru yang memiliki daya tarik dengan ciri khas desa Rejosari. Penelitian ini deskripsi kualitatif berdasarkan kegiatan observasi selama 1 bulan yang meliputi : : 1) Meningkatkan produk ecoprint menjadi berbagai produk yang dihasilkan di Desa Rejosari Kabupaten Kudus.2) Masyarakat mampu membuat berbagai kerajinan dari ecoprint yang berkualitas. 3) Memaksimalkan berbagai metode pembuatan ecoprint diantaranya : mengeringkan daun , menggesek/menjiplak daun, dan juga teknik fiksasi kain Gesek Godhong

METODE PELAKSANAAN

Desa Rejosari merupakan salah satu desa yang berada di kawasan wisata religi, sehingga banyak wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kudus. Potensi tersebut dapat menjadi peluang bagi PKK Rejosari dalam pengembangan diversifikasi produk ecoprinting menjadi berbagai aksesoris dan juga desain *fashion* terkini menjadi *trend centre*.

Sehingga perlunya Pendampingan Pelatihan pembuatan Eco-print untuk mengembangkan berbagai macam produk Eco-print dengan cara mengenalkan berbagai macam metode yang lebih bervariasi agar lebih menunjang keterampilan masyarakat desa Rejosari.

Dalam proses Pendampingan ini menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community Development*). Berikut langkah-langkah dalam pendampingan : 1) Discovery : Pengembangan Tehnik Eco-printing selama ini menggunakan metode steam dan pounding sehingga perlunya pengembangan metode baru yaitu metode Gesek Godhong.

2) Dream : Dari hasil survey dengan ibu PKK Rejosari mengatakan sangat tertarik dan berminat untuk mengikuti pelatihan eco-print, sehingga visi misi yang sama ini memberikan kontribusi yang sama pula dalam mengembangkan produk eco-print dengan berbagai metode salah satunya teknik Gesek Godhong.

3) *Design* : Pendampingan ibu-ibu PKK dalam pelatihan eco-print ini mengenalkan beberapa teknik yaitu steam, pounding dan gesek godong. Berdasarkan hasil produk yang dihasilkan masyarakat menilai inovasi dan kreativitas eco-print yang menjadi ciri khas desa Rejosari terdapat pada tehnik Gesek Godhong

4) *Define* : Tehnik Gesek Godhong dinilai lebih unggul dan lebih menarik karena dalam proses pembuatannya menyiapkan dedaunan kering lalu diwarnai dan

menggunakan alat gesek yang membantu menjiplak daun pada kain memberikan kesan unik

5) *Destinity* : Ibu-ibu PKK Rejosari sudah memiliki ide dan inovasi sendiri jika melihat dedaunan yang memiliki tekstur dan serat daun yang menarik mereka langsung bereksplorasi untuk membuat pola sendiri dan merancang pola pada kain yang akan dibuat dalam eco-print tehnik Gesek Godhong Berdasarkan hasil koordinasi dengan pemerintah desa setempat, maka kegiatan dilaksanakan sebagai berikut:



Bagan 1. Metode Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi kepada masyarakat terkait tehnik ecoprint

Gambar 1:
Kegiatan sosialisasi



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kegiatan sosialisasi mengenai ecoprint dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus 2021 secara offline yang bertempat di balai desa Rejosari, Kab Kudus. Kegiatan ini dihadiri oleh perangkat desa Rejosari sebanyak 4 orang, Dosen Pembimbing sebanyak 1 orang, serta ibu-ibu PKK sebanyak 15 orang. Masyarakat Desa Rejosari memiliki tingkat pengetahuan terkait eco-print teknik gesek godhong yang minim bahkan banyak yang masih awam mendengar teknik ini. Hal tersebut muncul ketertarikan masyarakat untuk mempelajari dan memahami tahapan teknik Gesek Godhong. Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk memberikan pengetahuan bagi masyarakat tentang pengenalan ecoprint. Pengenalan dan pemahaman intensif mengenai teknik gesek godhong dengan tahapan dalam proses pembuatan diantaranya pengeringan daun, menggosok/menjiplak daun dengan pewarnaan dan bantuan alat khasnya serta yang terakhir fiksasi gesek godhong.

Demonstrasi teknik gesek godhong ecoprint

Demonstrasi dilakukan oleh mahasiswa universitas Muhammadiyah Semarang yang tergabung dalam unit kegiatan mahasiswa sebanyak 8 orang mahasiswa.

Gambar 2 :

Demonstrasi oleh mahasiswa



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kegiatan Demonstrasi ini dipraktikkan langsung oleh mahasiswa untuk mengenalkan ecoprint Teknik gesek godhong diantaranya tata cara mengeringkan dedaunan, menggosok/menjiplak daun dengan pewarnaan dan bantuan alat khasnya dan fiksasi gesek godhong. Untuk pelaksanaan demonstrasi sendiri total alokasi waktu seminggu terdiri dari 2 hari proses menggosok daun, lalu 4 hari proses penjemuran dan terakhir 1 hari fiksasi. Terdapat 10 ibu-ibu PKK mengamati dan mempraktekan saat dilakukan demonstrasi. Saat penyajian materi dan dilakukan tanya jawab ibu-ibu PKK sangat aktif menanyakan terkait langkah-langkah setiap tahapan ecoprint teknik gesek godhong ini.

Praktik pembuatan ecoprint teknik gesek godhong

1. Pengeringan Dedaunan

Gambar 3 :
Proses Pengeringan Dedaunan



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pengeringan dedaunan bertujuan menampilkan tekstur dan serat-serat daun secara jelas terlihat agar ketika proses menggosok daun dapat mudah untuk mentransfer bentuk tulang daun ke kain.

Berikut langkah-langkah pada proses mordan:

- 1) Siapkan buku bekas tebal;
Fungsinya agar dedaunan tidak melengkung (ruas-ruas jari terlihat) dan cepat kering
- 2) Siapkan dedaunan yang masih hijau segar ataupun layu
- 3) Masukkan dedaunan di lembaran buku lalu tutup, tunggu sampai 1-2 minggu

2. Proses Tehnik Gesek Godhong

Pada teknik Gesek Godhong semua jenis daun dapat digunakan pada proses ini, karena yang dibutuhkan pola dasar daunnya seperti tulang dan ruas-ruas daunnya.

Gambar 4 :
Proses Tehnik Gesek Godhong



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pada proses gesek godhong sediakan alas/tatakan kain tebal bekas dibawah kain media fungsinya sebagai bantalan mempermudah proses menggosok . Daun yang sudah dikeringkan di beri pewarna khas gesek godhong yang harus diperhatikan saat meletakkan daun di atas kain posisi ruas daun harus tepat di belakang kain, hal ini bertujuan agar lebih mudah untuk mentransfer warna dan juga motif daun pada kain,

setelah itu lapisi daun dengan kertas/koran bekas agar saat proses menggosok daun tidak hancur karena menggunakan alat gesek yang lumayan berat. Kemudian kain dijemur di terik matahari sampai 2-3 hari untuk mendapatkan hasil pengeringan yang sempurna.

3. Proses Fiksasi Gesek Godhong

Fiksasi gesek godhong harus benar diperhatikan dan dibutuhkan beberapa alat *safety laboratorium* seperti latex dan masker. Disamping itu limbah kimia proses ini juga perlu ditangani agar tidak merusak lingkungan.

Gambar 5:
Proses Fiksasi



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Berikut Tahapan dalam proses fiksasi Proses fiksasi setelah 3 hari. Bahan yang digunakan: HCl, Garam nitrit dan Air.

- Siapkan air 10 liter masukkan ke dalam ember
- Ukur 200 ml HCl p lalu masukkan ember yang telah diisi air
- Timbang 150 gr Garam nitrit lalu masukkan dan aduk (gunakan batang pohon/pengaduk dari kayu);;
- Proses pencelupan kain dilakukan secara cepat (kain hanya terendam lalu diangkat)

Karena proses ini mengeluarkan asap dari reaksi kimia menghasilkan gas NO jadi prosesnya dilakukan secara cepat dan selalu menutup wadah

- kemudian bilas menggunakan air biasa 3-5 kali ke dalam ember ;
- dan masukkan ke pelembut pakaian, biar harum dan lembut, kemudian dijemur diterik matahari.
- Untuk pengolahan limbah hasil proses fiksasi ini dengan melarutkan dengan air sampai bening untuk mengurangi konsentrasi.

Pada praktik pembuatan eco-print teknik gesek godhong terdapat 3 proses penting yaitu pengeringan daun, proses pelaksanaan gesek godhong dan fiksasi. Berdasarkan hasil observasi saat pelaksanaan 3 proses tersebut, ibu-ibu PKK Rejosari sangat telaten dan sesuai saat awal demonstrasi yang telah dilakukan. Pelaksanaannya dihadiri 10

orang, mereka sangat mengingat secara detail tahap-tahapan teknik gesek godhong ini.

Gambar 6 :
Hasil Teknik Gesek Godhong



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Eksplorasi ecoprint teknik gesek godhong

Eksplorasi ecoprint Teknik gesek godhong yang dilakukan oleh masyarakat Rejosari yaitu eksplorasi hasil dedaunan yang dikeringkan yang ada di perkebunan. Kegiatan eksplorasi ini salah satu meningkatkan kepercayaan diri ibu-ibu PKK Rejosari mengekspresikan dedaunan berdasarkan ide atau kreativitas yang dimiliki.

Berikut hasil eksplorasi dedaunan yang dihasilkan oleh masyarakat :

Gambar 7 :
Hasil eksplorasi dedaunan



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Berikut jenis dedaunan yang didapat dari hasil eksplorasi masyarakat yang digunakan pada teknik pounding diantaranya ; daun pepaya, daun mangga, daun jati, daun lanang, daun ketapang, daun cinadoll, cemara udang, daun pageran (johar) daun jarak kepyar, jarak merah, daun kresen muda, daun ketepeng, daun kenikir, daun insulin, daun lanang, daun truja, kunyit, bunga kenikir, red panama, daun eucalyptus, bunga krisan, daun kupu-kupu, daun palem dll.

Gambar 8 :
Hasil Produk Eksplorasi Dedaunan



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Evaluasi hasil produk ecoprint teknik gesek godhong

Pada pelaksanaan kegiatan pemberdayaan PKK melalui pelatihan dan pendampingan eco-print dan terealisasinya UMKM Eco-sari yang telah dibentuk sebelumnya memberikan kontribusi serta kerjasama yang sangat baik dapat dilihat setiap kehadiran ibu-ibu PKK selalu mengikuti pelatihan setiap minggunya.

Sebelumnya yang hanya mengetahui dua metode mendasar yaitu metode teknik steam dan pounding, namun setelah mengikuti pelatihan sekaligus pendampingan eco-print ini ibu-ibu PKK mengalami peningkatan ketrampilan yang signifikan dalam mengenal berbagai teknik eco-print yaitu steam, pounding, dan Gesek Godhong. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pelatihan sekaligus pendampingan PKK Rejosari termasuk dalam kategori sangat baik dengan tingkat keberhasilan rata-rata 90% pada indikator setiap tahapan proses yang diikuti dari awal sampai menjadi produk *fashion* siap pakai dan dijual. Adapun hasil produk yang dihasilkan dari pelatihan sekaligus pendampingan yaitu pakaian (formal/nonformal), tas, dan aksesoris.

Gambar 9 :
Produk Gesek Godhong Rejsoari



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Peningkatan kemampuan berkreasi ibu-ibu PKK mengembangkan ide-ide baru mengenai eksplorasi dedaunan motif menambah semangat dan antusiasme menjadikan produk-produk dengan ciri khas Desa Rejosari. Ketercapaian hasil produk mampu menjadikan produk Gesek Godhong khas Desa Rejosari memiliki nilai jual sehingga menjadi item yang diminati di kalangan industri *fashion* ataupun seni textile.

KESIMPULAN

Ecoprint teknik gesek godhong. Teknik gesek godhong merupakan teknik yang sederhana dan sekaligus rumit untuk proses pembuatannya karena memakan waktu yang sangat lama yaitu sekitar 3-5 harian untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Inovasi teknik gesek godhong dikenal dengan metode yang unik karena dalam proses pembuatannya menggunakan teknik menjiplak daun menggunakan alat gesek dengan ciri khasnya memberikan kesan mengenai tekstur dan serat-serat daun. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini sebagai sarana pemberdayaan PKK Rejosari dalam mengembangkan dan meningkatkan produk ecoprint dengan metode/teknik terbaru yang memiliki daya tarik dengan ciri khas desa Rejosari. Berdasarkan Tujuan dari program ini dan juga didukung dengan adanya proses pelatihan sekaligus pendampingan pemberdayaan PKK dan pemasaran *ecoprint* di desa Rejosari Kudus selain memiliki potensi alam yang melimpah, Kabupaten Kudus juga memiliki termasuk wisata Religi Walisongo yang dapat memberikan peluang penghasilan yang lebih kepada UMKM Eco-sari yang telah dibentuk sebelumnya. Hasil dari kegiatan



tersebut adalah ibu-ibu PKK mampu mengembangkan serta menjual produk ecoprinting sehingga mampu menambah pendapatan atau pemasukan sendiri. Diharapkan dengan adanya program ini, masyarakat luas khususnya masyarakat Desa Rejosari Kabupaten Kudus dapat membuat *ecoprint* dengan berbagai metode dan teknik yang telah diberikan dan mampu unruk memproduksinya dalam jumlah yang lebih besar sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dalam ibu-ibu PKK ini. Disamping itu, semakin luasnya produk *fashion design* model *ecoprint*, maka dapat dikembangkan motif atau metode lain dengan ciri khas tersendiri yang juga layak dijual dan bersaing dengan dunia pasar internasional.

DAFTAR PUSTAKA

Clourisa, N., Susanto, A., Latief, M., & Dyah, R. (2021). Pengenalan ecoprint guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(36), 111–117. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i1.8974>